

مَجْلِسُ الْعُلَمَاءِ الْإِسْلَامِيِّ

**MAJELIS ULAMA INDONESIA
PROVINSI JAWA BARAT**

WADAH MUSYAWARAH PARA ULAMA ZU'AMA DAN CENDIKIAWAN MUSLIM
Alamat : Jl. L.L.R.E. Martadinata No. 105 Telp./ Fax.(022) 7272864- Bandung 40114
E-mail : mui_jabar@yahoo.com

Nomor : 643 /MUI-JB/X/2015
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : **Penjelasan Tentang Penolakan Perayaan Asyura**

Kepada Yth.
Pembela Ahlunnah (PAS)
Di
Bandung

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

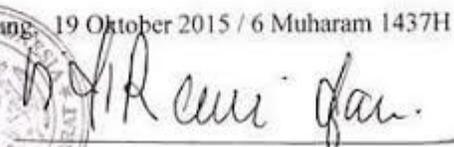
Memperhatikan surat dari Pimpinan Pembela Ahlunnah (PAS) Jawa Barat No: 70/PAS/X/2015 tanggal 12 Oktober 2015 perihal sebagaimana pada pokok surat, dengan ini kami sampaikan penjelasan sebagaiberikut:

1. Kami sangat memahami dan menghargai Pembela Ahlunnah yang mengawatirkan berkembangnya aliran Syi'ah di Jawa Barat khususnya dan di Indonesia pada umumnya, yang bisa menimbulkan konflik di kalangan umat Islam dan juga merupakan ancaman terhadap keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), karena aliran Syi'ah di manapun berada mereka memiliki cita-cita untuk mendirikan negara Islam versi mereka.
2. Majelis Ulama Indonesia (MUI) tidak mempunyai kewenangan untuk mengizinkan atau tidak mengizinkan suatu kegiatan perayaan Asyura oleh kelompok Syi'ah, hal tersebut sepenuhnya merupakan wewenang aparat keamanan/Kepolisian.
3. Adapun sikap Majelis Ulama Indonesia (MUI) Provinsi Jawa Barat terhadap aliran Syi'ah sudah sangat jelas yaitu : "Syi'ah telah menyimpang dari Kemurnian ajaran Islam yang telah diperkuat oleh Sepuluh Kriteria aliran sesat" yang telah ditetapkan dalam RAKERNAS MUI tahun 2007 di Jakarta. Pendapat ini sesuai dengan isi buku "MENGENAL & MEWASPADAI PENYIMPANGAN SYI'AH DI INDONESIA". Yang diterbitkan oleh MUI Pusat.

Demikian hal ini kami sampaikan, untuk dijadikan bahan pertimbangan sebagaimana mestinya.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Bandung, 19 Oktober 2015 / 6 Muharam 1437H



HM. RAFANI AKHYAR, DRS, M.SI